

**Market Review**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup di zona hijau pada akhir pekan kemarin. Mengutip data Bursa Efek Indonesia, IHSG menguat 59,93 poin atau 0,87% ke level 6.928.328 pada penutupan perdagangan Jumat (4/3). Dalam sepekan IHSG tercatat menguat 0,12% dibandingkan pekan lalu. Kenaikan IHSG ditopang tujuh sektor dari total 11 sektor di BEI. Sektor yang menguat paling tinggi adalah sektor energi 6,88%, sektor perindustrian 2,49% dan sektor kesehatan 1,13%. Sementara empat sektor lainnya berada di zona merah yakni sektor transportasi 1,31%, sektor barang konsumen primer 1,03%, sektor barang konsumen non primer 0,69% dan sektor infrastruktur 0,05%. Total volume perdagangan saham di BEI pada Jumat mencapai 26,07 miliar saham dengan total nilai transaksi Rp21,59 triliun. Investor asing mencatat net buy sebesar Rp2,39 triliun di BEI. (Kontan)

Pada akhir pekan kemarin, Indeks Dow Jones melemah 0,53%. Kemudian indeks S&P 500 juga terkoreksi 0,79%. Sementara itu Nasdaq Composite ambles 1,66%. Investor tampak beralih ke aset-aset minim risiko. Hal ini tercermin dari penurunan imbal hasil (yield) obligasi pemerintah AS. Pada Jumat (4/3/2022), yield US Treasury 10 tahun (SBN AS) turun ke level 1,7%. Penurunan yield mengindikasikan adanya kenaikan harga.

Perang antara Rusia dan Ukraina dapat menyebabkan krisis energi berkepanjangan. Alhasil harga minyak mentah pun melambung. Kenaikan harga minyak juga diikuti oleh peningkatan harga gas dan batu bara. Secara sektoral saham-saham energi masih berpeluang diuntungkan dengan adanya kenaikan harga komoditas global ini. (CNBC Indonesia)

**News Highlight**

- Panitia Seleksi Pemilihan Calon Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (Pansel DK OJK) telah selesai melakukan pengujian tahap akhir untuk menjadi anggota OJK. Dimana ini adalah tahap IV alias afirmasi dan wawancara. Dari 29 nama yang lolos tahap III lalu dan mengikuti tes tahap IV, hanya 21 orang yang berhasil lolos. Ke-21 nama ini akan diserahkan oleh Pansel ke Presiden Joko Widodo (Jokowi). Penyerahan akan dilakukan Ketua Pansel Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati beserta anggota lainnya kepada Jokowi pada Senin (7/3/2022). (CNBC Indonesia)
- Harga gandum terus mengalami kenaikan hingga Maret 2022 terlebih setelah meletupnya konflik antara Rusia dan Ukraina. Kondisi itu diprediksi akan mengerek harga mi instan hingga sereal. International Grains Council (IGC) Market Indicator melaporkan harga gandum di pasar dunia sudah mencapai US\$335 per ton pada Maret 2022 atau mengalami kenaikan sebesar 46 persen jika dibandingkan dengan posisi tahun lalu di angka US\$229 per ton. (Bisnis)
- Masalah kelangkaan minyak goreng dengan harga eceran tertinggi (HET) masih terjadi di sejumlah wilayah di Indonesia. Menurut Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan (Kemendag) Oke Nurwan, kondisi ini disebabkan oleh tidak lancarnya distribusi hingga ke pasar-pasar tradisional. Oke menyampaikan, implementasi HET sebetulnya sudah berjalan baik, terutama di ritel modern. Namun, kemampuan ritel modern untuk menjual minyak goreng dengan HET hanya sekitar 25 juta ton, sementara kebutuhan pasokan minyak goreng per bulan mencapai 327 juta ton. Sehingga masih ada sekitar 300 juta yang harus didistribusikan melalui pasar tradisional. Sambil menunggu proses distribusi berjalan lancar, pemerintah mengambil inisiatif untuk memasok langsung minyak goreng curah ke pasar-pasar tradisional. (Investor)

**Corporate Update**

- **PTBA**, PT Bukit Asam Tbk (PTBA) berhasil mencetak kinerja apik sepanjang tahun lalu. Emiten tambang batubara ini membukukan kenaikan laba bersih dan pendapatan. PTBA membukukan laba bersih senilai Rp7,90 triliun per akhir Desember 2021. Realisasi ini melesat 231,47% dari laba bersih periode yang sama tahun sebelumnya. Sebagai perbandingan, PTBA hanya membukukan laba bersih senilai Rp 2,38 triliun pada 2020. (Kontan)
- **INTP**, PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk (INTP) memperpanjang periode pembelian kembali (buyback) saham. INTP akan memperpanjang periode buyback selama tiga bulan. Semula, periode pembelian Kembali saham akan berakhir pada Jumat (4/3). Periode buyback akan dimulai sejak 7 Maret 2022 sampai dengan 6 Juni 2022. Alasan perpanjangan ini adalah masih ada sejumlah saham yang dapat dibeli Kembali dari ketentuan jumlah pembelian kembali saham. (Kontan)
- **BBRI**, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) akan membagikan dividen sebesar Rp26,4 triliun atau Rp174,23 per saham (meningkat 76,77% dari dividen 2020 yang sebesar Rp 98,9 per saham). Sesuai rencana, akhir periode perdagangan saham dengan hak dividen (cum dividen) di pasar reguler dan negosiasi pada 10 Maret 2022. Pasar tunai pada 14 Maret 2022. (Investor)

**Economic Calendar**

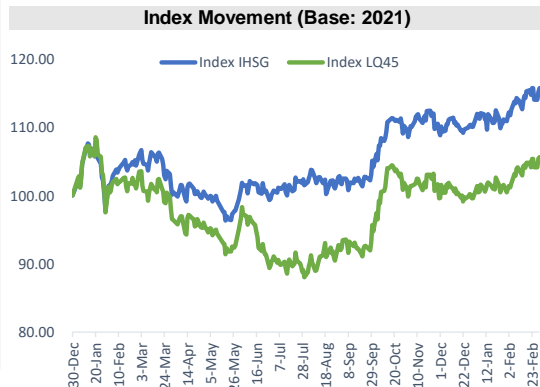
Tanggal	Indonesia Economic Event	Aktual	Sebelumnya
08 Maret 2022	Foreign Exchange Reserves FEB		\$141.3B
09 Maret 2022	Consumer Confidence FEB		119.6
10 Maret 2022	Retail Sales YoY JAN	13.62%	13.80%
15 Maret 2022	Balance of Trade FEB	2.03%	\$0.93B

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,928.33	▲ 0.87%	▲ 5.27%
LQ45	994.05	▲ 1.62%	▲ 6.73%
JII	583.14	▲ 2.18%	▲ 3.76%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Energy	1,472.86	▲ 6.88%	▲ 29.25%
Industrial	1,096.76	▲ 2.49%	▲ 5.79%
Healthcare	1,401.30	▲ 1.13%	▼ -1.32%
Basic Industry	1,248.04	▲ 0.71%	▲ 1.11%
Finance	1,621.75	▲ 0.25%	▲ 6.21%
Technology	8,230.04	▲ 0.24%	▼ -8.50%
Property & Real Estate	715.19	▲ 0.02%	▼ -7.49%
Infrastructure	994.70	▼ -0.05%	▲ 3.69%
Consumer Cyclical	921.67	▼ -0.69%	▲ 2.36%
Consumer Non Cyclical	645.20	▼ -1.03%	▼ -2.85%
Transportation & Logistic	1,707.62	▼ -1.32%	▲ 6.77%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,614.80	▼ -0.53%	▼ -7.49%
Nasdaq	13,313.44	▼ -1.66%	▼ -14.90%
S&P	4,328.87	▼ -0.79%	▼ -9.18%
Nikkei	25,985.47	▼ -2.23%	▼ -9.75%
Hang Seng	21,905.29	▼ -2.50%	▼ -6.38%

Economic Data	Price	Chg
US\$IDR	14,387.0	▼ -7.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.68	▲ 0.12
BI 7-Days RRR (%)	3.50	▲ 0.00
Inflasi (Feb, YoY) (%)	2.03	▲ 0.31



**PT PNM Investment Management**  
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center  
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi  
 Jakarta 12940  
 Tlp 021-2511395  
 Fax 021-2511385

**Surabaya Office**  
 Plaza BRI Lt. 6, Suite 609  
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin  
 Surabaya 60271  
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>  
<http://www.sijago.pnmim.com>  
 PT PNM Investment Management   
 PNMIM

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.